



Berita Resmi Statistik

6 Februari 2019

BPS CHANGE AND REFORM

FOR A BETTER FUTURE OF OFFICIAL STATISTICS





Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Tendensi Konsumen

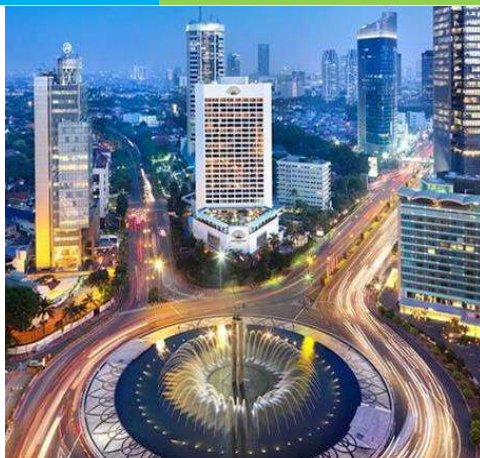


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Pertumbuhan Ekonomi NTT Tahun 2018

No. 07/02/5300/Th. XXII, 6 Februari 2019





Catatan Peristiwa Pada Tahun 2018

- Jumlah tamu menginap pada hotel bintang selama tahun 2018 mencapai 52.3263 orang dengan rincian 482.786 orang tamu nusantara dan 40.477 orang tamu mancanegara.
- Jumlah penumpang angkutan udara yang tiba di NTT pada tahun 2018 mencapai 2.019.634 orang sedangkan penumpang yang berangkat berjumlah 1.853.409 orang.
- Inflasi tahunan NTT pada tahun 2018 sebesar 3,07 persen dimana Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan mengalami Inflasi tertinggi sebesar 4,94 persen, disusul oleh Kelompok Bahan Makanan sebesar 3,82 persen.

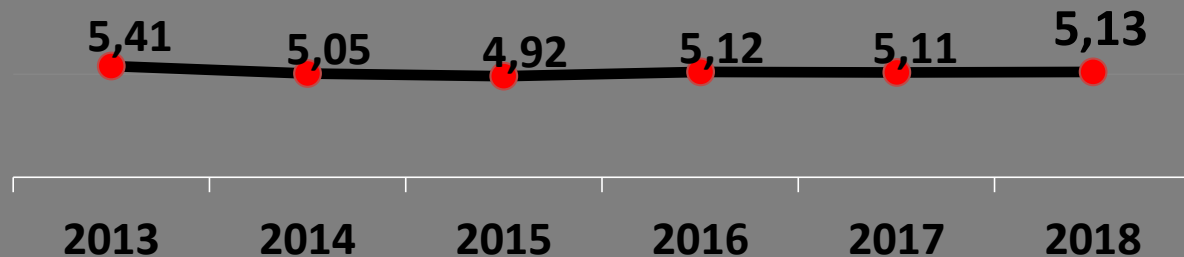


Pertumbuhan Ekonomi NTT Tahun 2018 (c-to-c) (Triwulan I-2018 s.d. Triwulan IV-2018)

5,13%

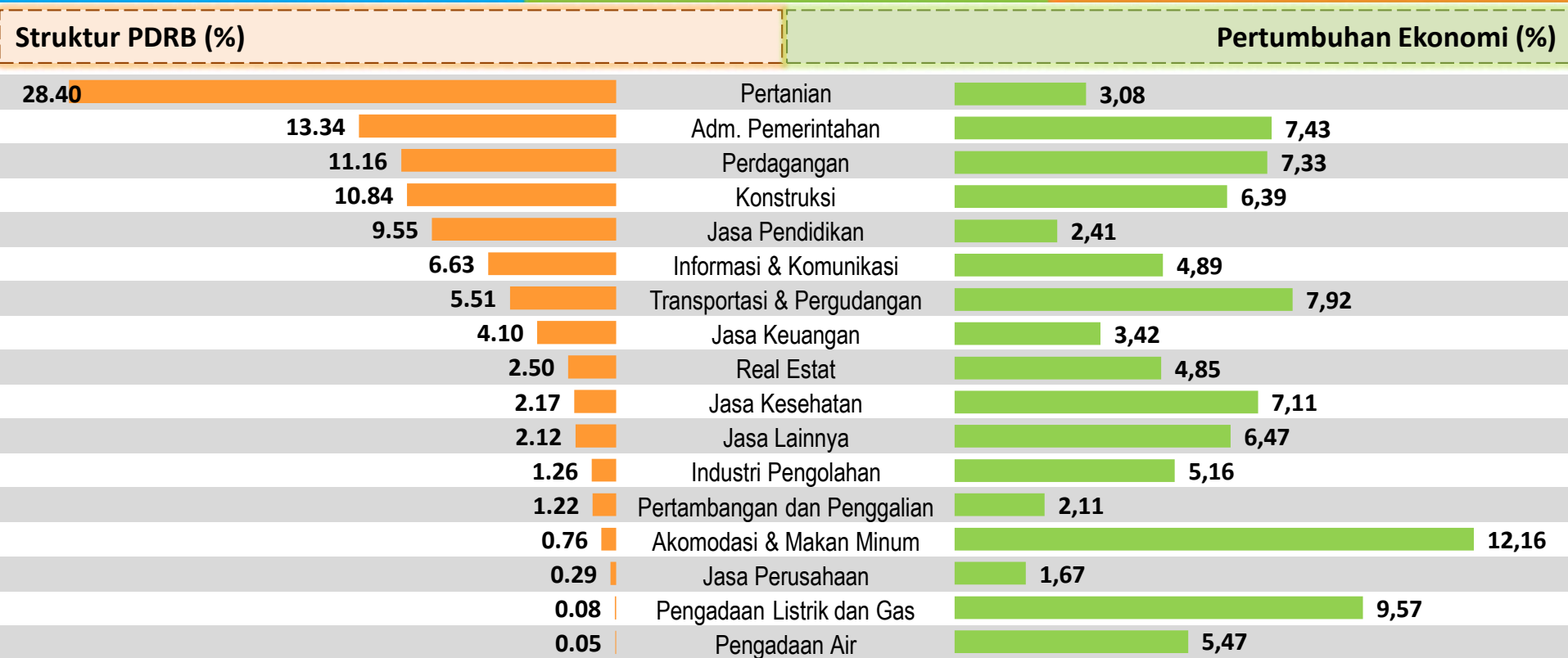
- ✓ Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018 mencapai Rp **99,09** triliun
- ✓ Atas Dasar Harga Konstan 2010 (ADHK 2010) mencapai Rp **65,94** triliun

Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan





Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018



DISTRIBUSI TERBESAR

- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (**28,40 persen**)
- Administrai Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (**13,34 persen**)
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (**11,16 persen**)

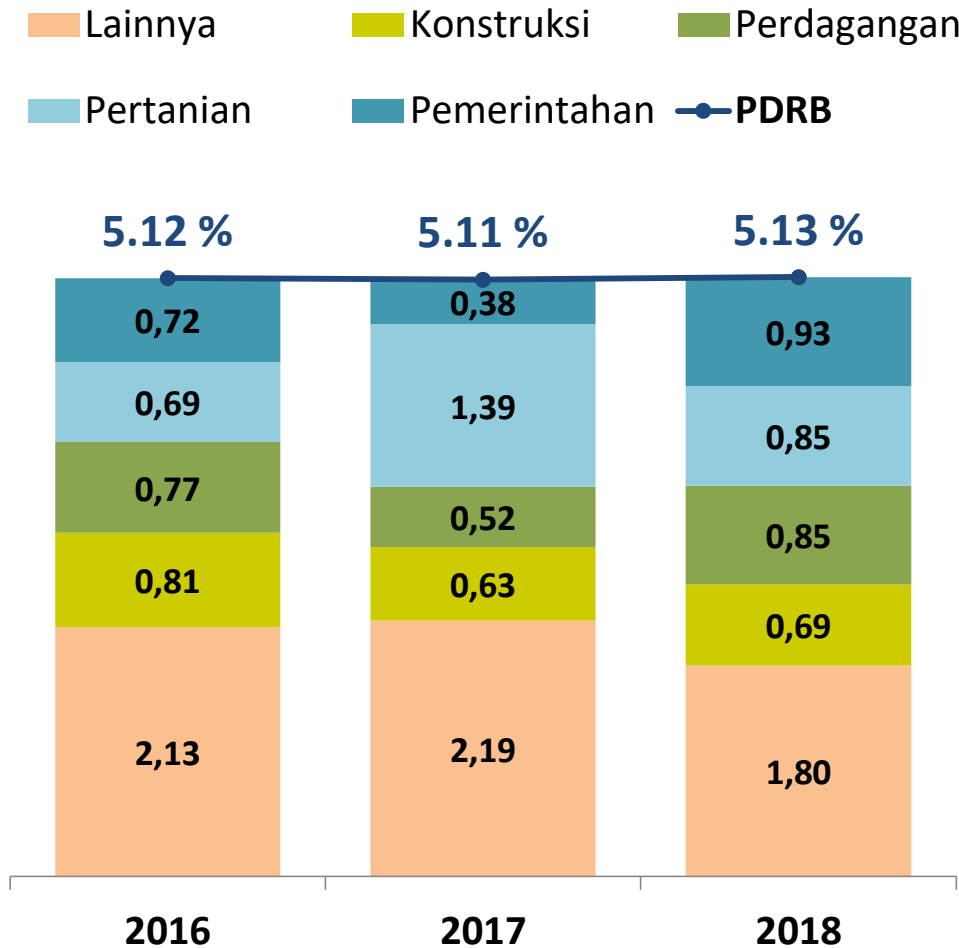
TAHUN 2018

Pertumbuhan positif terjadi di **SEMUA** kategori ekonomi.

PERTUMBUHAN TERTINGGI

- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (**12,16 persen**)
- Pengadaan Listrik dan Gas (**9,57 persen**)
- Transportasi dan Pergudangan (**7,92 persen**)

Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Tahun 2018 Menurut Lapangan Usaha (Persen)

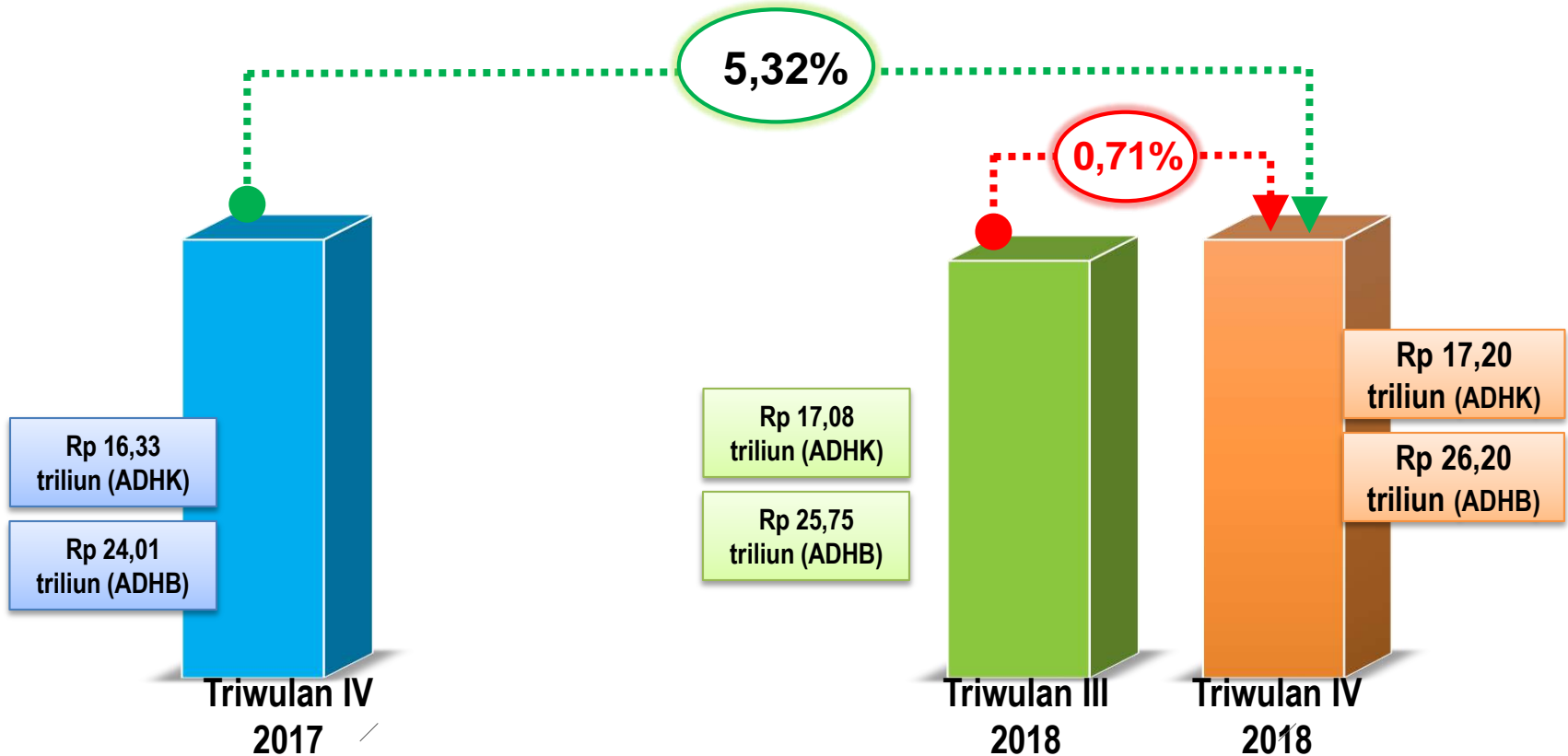


Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Tahun 2018

Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan Jaminan Sosial wajib adalah kategori dengan sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar

0,93%

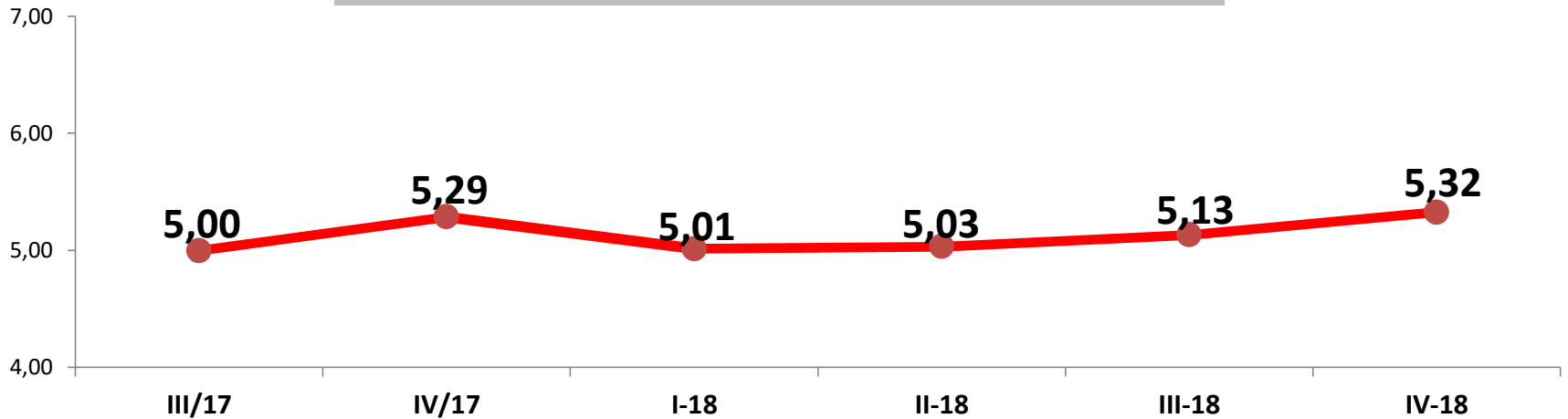
Ekonomi NTT Triwulan IV-2018 Tumbuh 5,32 Persen (*Y-on-Y*)



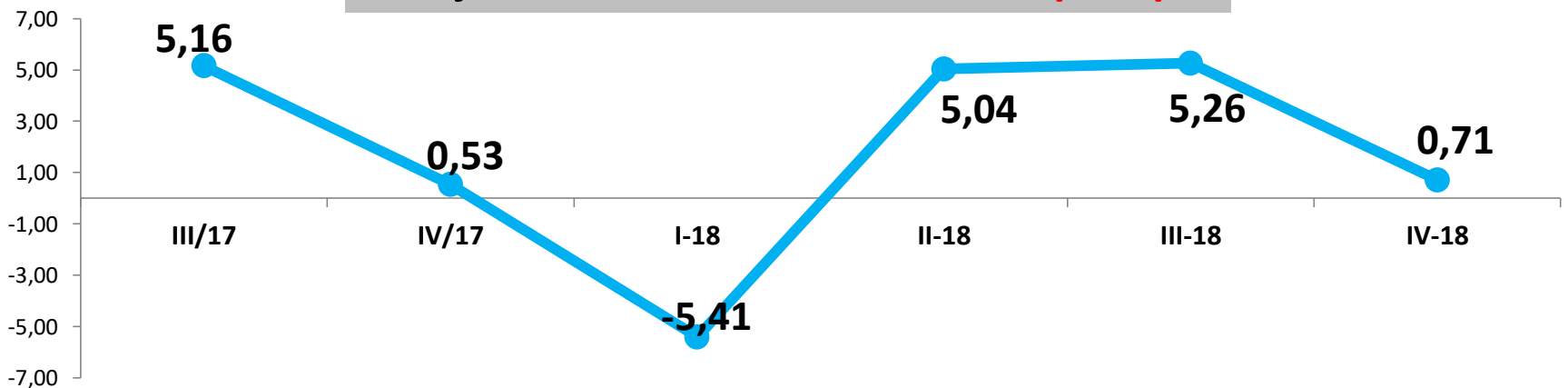


Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan (persen)

Laju Pertumbuhan Triwulanan y-on-y

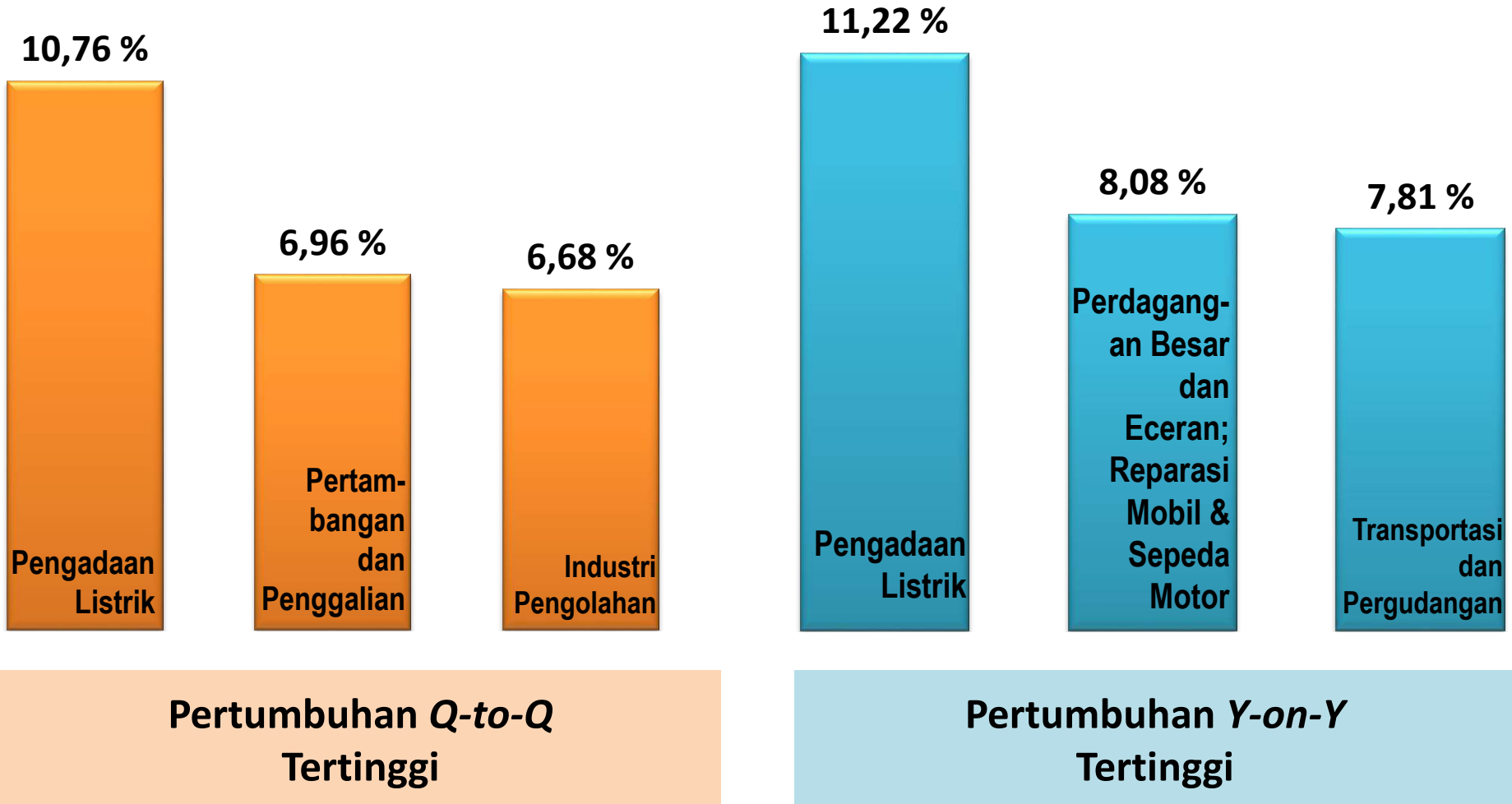


Laju Pertumbuhan Triwulanan q-to-q

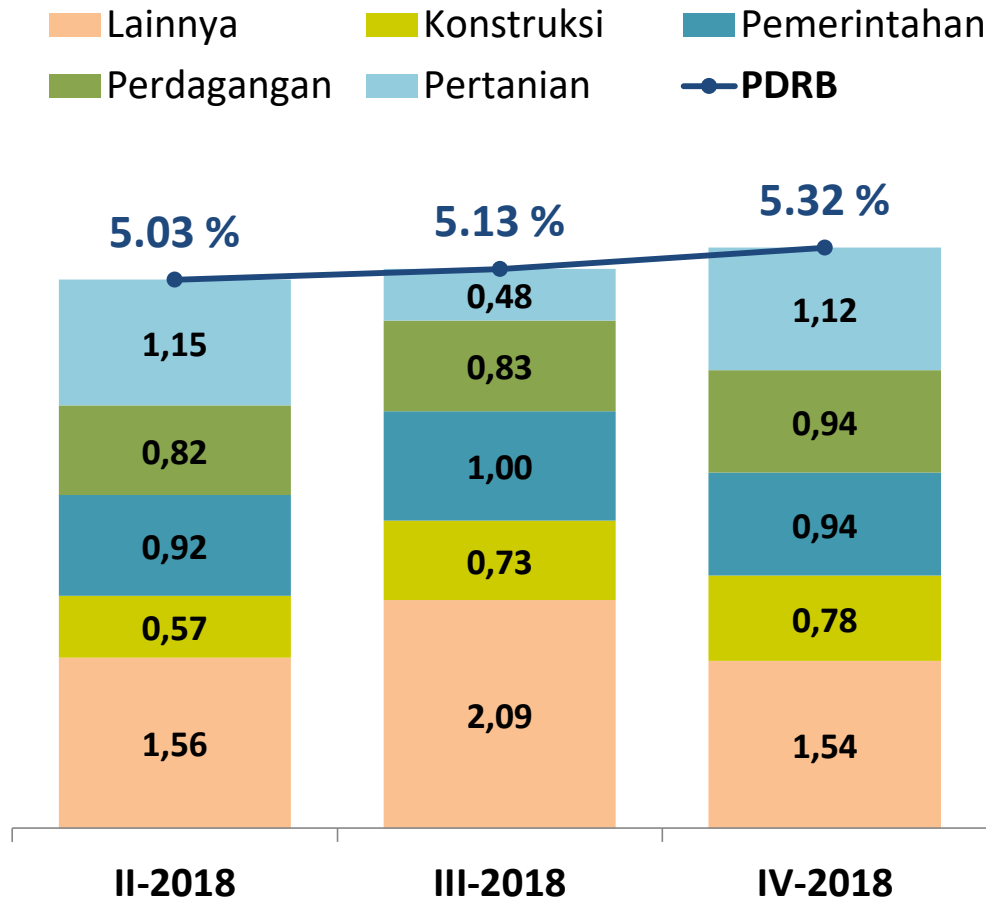




Pertumbuhan PDRB **Tertinggi** Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV-2018



Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Triwulan IV-2018 Menurut Lapangan Usaha (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Triwulan IV-2018 (Y-on-Y)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah kategori dengan sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar

1,12 %



FENOMENA EKONOMI BEBERAPA LAPANGAN USAHA

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

- ✓ Berakhirnya masa panen tanaman pangan.
- ✓ Pola tanam petani di NTT adalah menunggu hujan dimana masa tanam dilakukan pada Desember-Januari sehingga produksi menurun.

**Laju Pertumbuhan
Lapangan Usaha
Pertanian, Kehutanan
dan Perikanan
Triwulan IV-2018
Sebesar**

-4,73 % (Q-to-Q)



FENOMENA EKONOMI BEBERAPA LAPANGAN USAHA

Laju Pertumbuhan
Lapangan Usaha
Pengadaan Listrik dan Gas
Triwulan IV-2018 Sebesar
11,22 % (Y-on-Y)

Pengadaan Listrik dan Gas

- ✓ Jumlah produksi energi listrik oleh PLN wilayah NTT meningkat pada triwulan IV-2018 dibandingkan dengan Triwulan IV-2017
- ✓ Kementerian ESDM tahun 2018 membangun PJU-TS di di beberapa wilayah NTT sebanyak 1.034 unit.

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Hari Raya Natal dan Tahun baru mendorong pertumbuhan ekonomi pada sektor ini.

Laju Pertumbuhan Lapangan
Usaha Perdagangan Besar dan
Eceran; Reparasi Mobil dan
Sepeda motor Triwulan IV-2018
sebesar **8,08 % (Y-on-Y)**



PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 (Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Tw III-2018	Tw IV-2018	2018	Tw III-2018	Tw IV-2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	7 377	7 068	28 145	4 652	4 432	17 876
B. Pertambangan dan Penggalian	305	325	1 207	230	246	913
C. Industri Pengolahan	312	337	1 253	209	222	841
D. Pengadaan Listrik dan Gas	19	21	75	13	14	52
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	13	14	54	11	11	43
F. Konstruksi	2 831	2 979	10 745	1 906	1 970	7 255
G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	2 863	3 001	11 054	2 014	2 060	7 772
H. Transportasi dan Pergudangan	1 414	1 474	5 459	911	939	3 528
I. Akomodasi dan Makan Minum	195	199	757	127	129	493
J. Informasi dan Komunikasi	1 720	1 729	6 570	1 506	1 508	5 794
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 033	1 051	4 066	652	656	2 586
L. Real Estate	644	626	2 475	431	416	1 658
M,N. Jasa Perusahaan	75	75	292	45	45	175
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	3 442	3 605	13 220	2 194	2 290	8 469
P. Jasa Pendidikan	2 431	2 576	9 466	1 433	1 496	5 572
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	546	578	2 151	377	392	1 480
R,S,T,U. Jasa Lainnya	532	544	2 098	366	371	1 434
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	25 751	26 203	99 087	17 076	17 198	65 941



Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 (Persen)

Lapangan Usaha	Q-to-Q		Y-on-Y		C-to-C	
	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	-4,73	-1,29	4,31	1,12	3,08	0,85
B. Pertambangan dan Penggalian	6,96	0,09	2,53	0,04	2,11	0,03
C. Industri Pengolahan	6,68	0,08	4,28	0,06	5,16	0,07
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10,76	0,01	11,22	0,01	9,57	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	3,25	0,00	5,17	0,00	5,47	0,00
F. Konstruksi	3,38	0,38	6,92	0,78	6,39	0,69
G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	2,28	0,27	8,08	0,94	7,33	0,85
H. Transportasi dan Pergudangan	3,04	0,16	7,81	0,42	7,92	0,41
I. Akomodasi dan Makan Minum	1,88	0,01	4,13	0,03	12,16	0,09
J. Informasi dan Komunikasi	0,13	0,01	3,84	0,34	4,89	0,43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,75	0,03	1,51	0,06	3,42	0,14
L. Real Estate	-3,55	-0,09	0,54	0,01	4,85	0,12
M,N. Jasa Perusahaan	0,13	0,00	0,57	0,00	1,67	0,00
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	4,34	0,56	7,21	0,94	7,43	0,93
P. Jasa Pendidikan	4,40	0,37	3,57	0,32	2,41	0,21
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	3,94	0,09	6,17	0,14	7,11	0,16
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,32	0,03	5,18	0,11	6,47	0,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	0,71	0,71	5,32	5,32	5,13	5,13

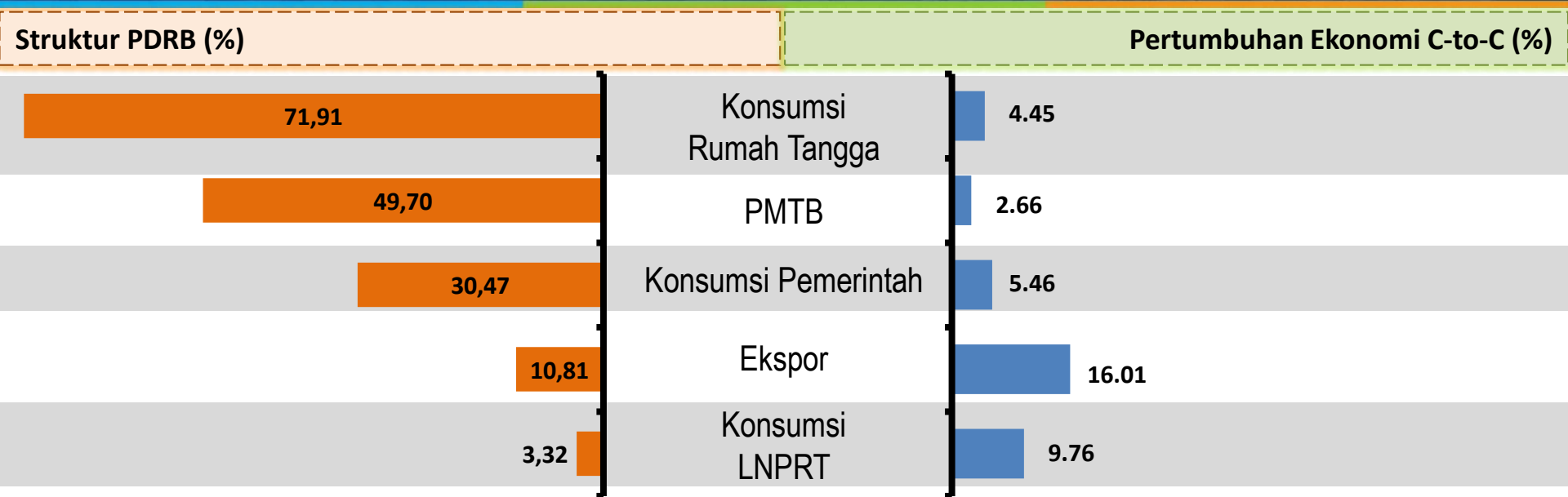


Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB			
	Triw IV-2017	Triw III-2018	Triw IV-2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	27,07	28,65	26,97	28,40
B. Pertambangan dan Penggalian	1,32	1,19	1,24	1,22
C. Industri Pengolahan	1,30	1,21	1,29	1,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,07	0,08	0,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,05	0,05	0,05	0,05
F. Konstruksi	11,08	10,99	11,37	10,84
G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	11,05	11,12	11,45	11,16
H. Transportasi dan Pergudangan	5,52	5,49	5,63	5,51
I. Akomodasi dan Makan Minum	0,79	0,76	0,76	0,76
J. Informasi dan Komunikasi	6,80	6,68	6,60	6,63
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,11	4,01	4,01	4,10
L. Real Estate	2,55	2,50	2,39	2,50
M,N. Jasa Perusahaan	0,31	0,29	0,29	0,29
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	13,67	13,37	13,76	13,34
P. Jasa Pendidikan	9,96	9,44	9,83	9,55
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,19	2,12	2,21	2,17
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,14	2,06	2,08	2,12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00



Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran Tahunan Tahun 2018



DISTRIBUSI TERBESAR

- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga **(71,91 persen)**
- Pembentukan Modal Tetap Bruto **(49,70 persen)**
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah **(30,47 persen)**

TAHUNAN TAHUN 2018

Semua Komponen Pengeluaran mengalami pertumbuhan positif

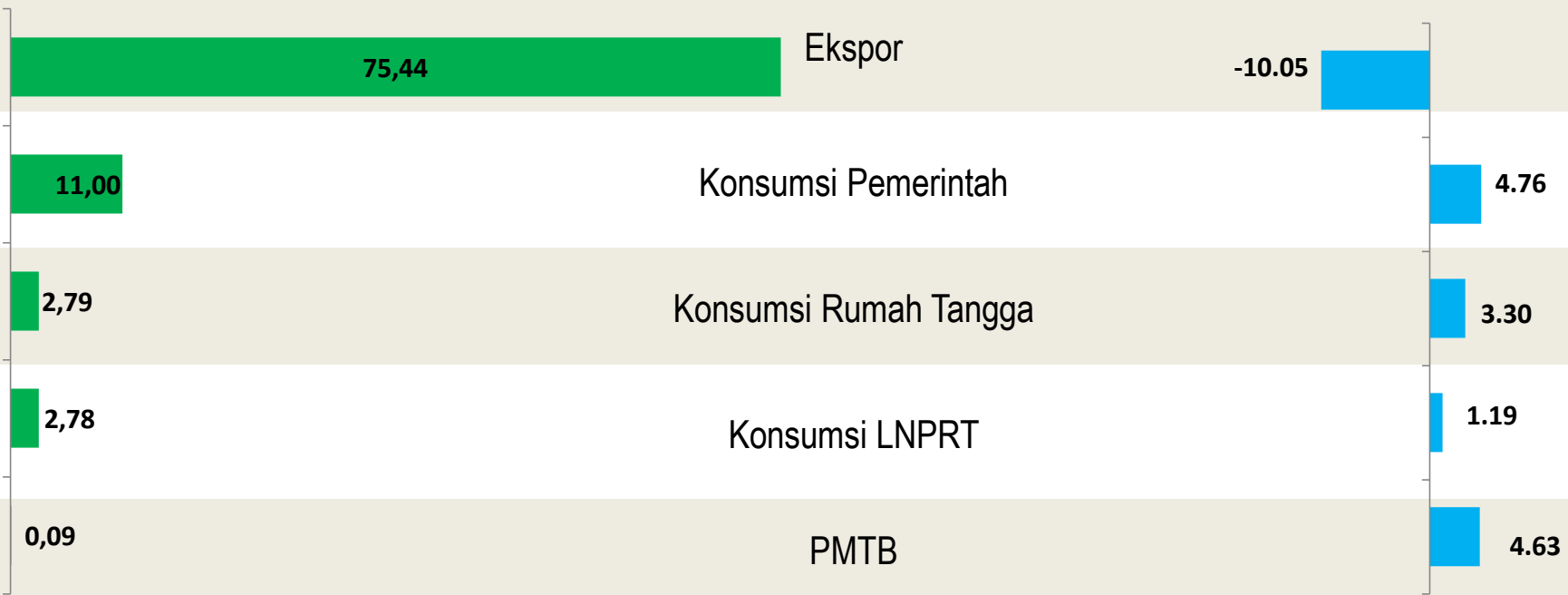
PERTUMBUHAN TERTINGGI

- Ekspor **(16,01 persen)**
- Pengeluaran Konsumsi LNPRT **(9,76 persen)**
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah **(5,46 persen)**
- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga **(4,45 persen)**

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2018 Menurut Pengeluaran

Y-on-Y (%)

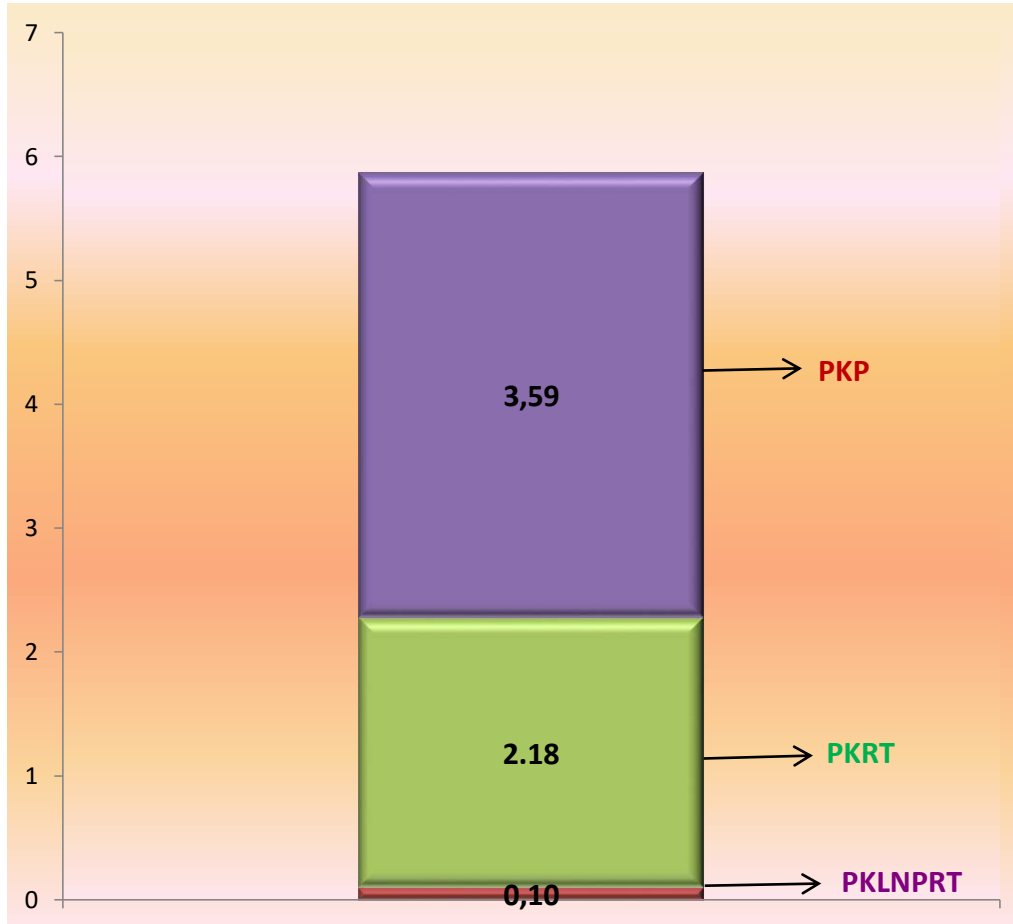
Q-to-Q (%)





Sumber Pertumbuhan (Y-on-Y)

Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Triwulan IV-2018
Menurut Pengeluaran (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi NTT Triwulan IV-2018

*Pengeluaran Konsumsi
Pemerintah (PKP)
menjadi sumber
pertumbuhan ekonomi
tertinggi, yakni sebesar*

3,59%

PDRB Menurut Pengeluaran (Triwulanan)
Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 (miliar rupiah)

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan 2010	
	Trw III-2018	Trw IV-2018	Trw III-2018	Trw IV-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.676,0	18.866,3	12.717,8	13.137,0
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	814,0	846,2	602,1	609,3
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.236,1	9.447,4	5.649,1	5.917,8
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	12.829,6	13.605,2	8.678,1	9.079,6
5. Perubahan Inventori	248,8	242,7	149,0	144,7
6. Ekspor Barang dan Jasa	3.476,6	3.142,5	2.142,1	1.926,9
7. <u>Dikurangi</u> Impor Barang dan Jasa	18.530,1	19.947,7	12.862,0	13.617,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	25.751,0	26.202,6	17.076,2	17.198,0

Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen)

Komponen	Q-to-Q	Y-on-Y	C-to-C	
	Trw IV-2018 Terhadap Trw III-2018	Trw IV-2018 Terhadap Trw IV-2017	Triwulan I- IIV2018 Terhadap Triwulan I-IV 2017	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,30	2,79	4,45	3,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	2,78	9,76	0,34
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,76	11,00	5,46	1,54
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4,63	0,09	2,66	1,38
5. Perubahan Inventori	-2,88	50,53	48,76	0,28
6. Ekspor Barang dan Jasa	-10,05	75,44	16,01	1,47
7. <u>Dikurangi</u> Impor Barang dan Jasa	5,87	7,71	4,71	3,31
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	0,71	5,32	5,13	5,13



BADAN PUSAT STATISTIK
Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Pelopor
Data
Statistik
Terpercaya
Untuk
Semua**

INDEKS TENDENSI KONSUMEN

Triwulan IV-2018

No.08/02/5300/Th.XXII, 6 Februari 2019





Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan IV-2018



ITK merupakan Indeks
Komposit Persepsi
Rumahtangga

Menggambarkan
Kondisi Ekonomi Konsumen
dan Perilaku Konsumsi terhadap
Situasi Perekonomian

Situasi Ekonomi pada triwulan
berjalan dan perkiraan pada
triwulan mendatang

ITK dihasilkan melalui
Survei Tendensi Konsumen (STK)
Responden STK adalah sub sampel
Dari Susenas Maret 2018

Dilakukan pada
Triwulan I (Februari)
Triwulan II (Mei)
Triwulan III (Agustus)
Triwulan IV (November)



ITK Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019 Menurut Variabel Pembentuk

Kondisi ekonomi meningkat dengan tingkat optimisme konsumen yang tinggi

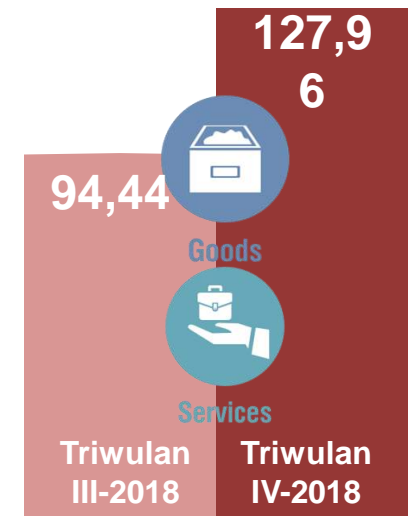
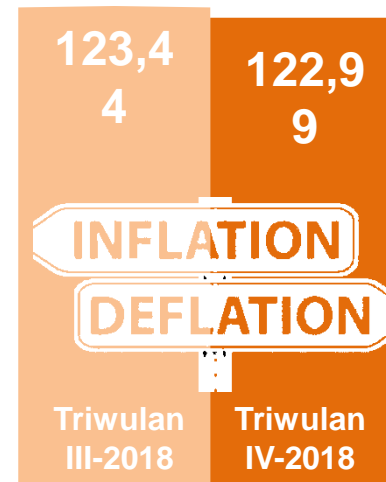
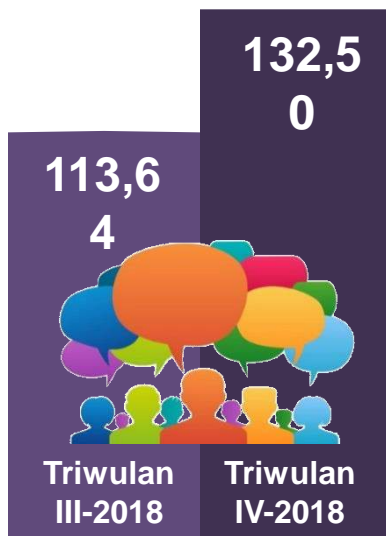
Faktor penyebab meningkatnya kondisi ekonomi konsumen di NTT adalah naiknya pendapatan rumah tangga, volume/frekuensi konsumsi barang/jasa, dan tidak adanya pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga

ITK KINI

Pendapatan Ruta Kini

Pengaruh Inflasi Terhadap Total Pengeluaran Ruta

Volume/Frekuensi Konsumsi Barang/Jasa

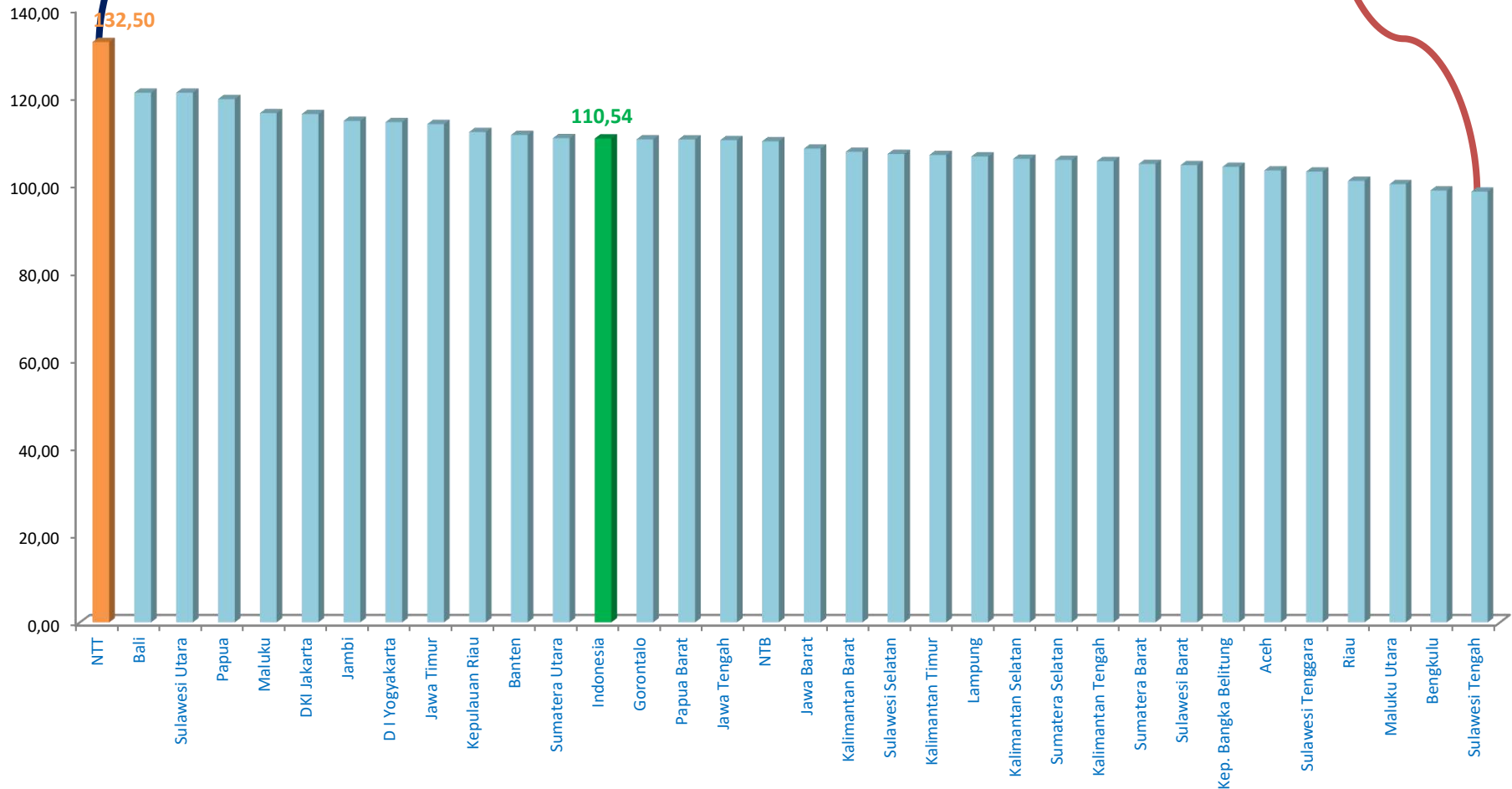




ITK Triwulan IV-2018 Nasional dan Provinsi

NTT memiliki nilai ITK tertinggi (132,50)

Sulawesi Tengah memiliki nilai ITK terendah (98,44)





Perkiraan ITK Triwulan I-2019 Menurut Variabel Pembentuk

Pendapatan
Ruta
Mendatang

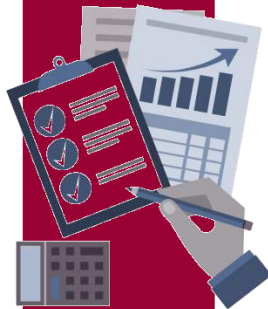
95,09

NEXT



Rencana
Pembelian
Barang Tahan
Lama, Rekreasi,
dan
Pesta/Hajatan

87,62



ITK
Mendatang
g

92,38

NEXT



01

Kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan menurun dan tingkat optimisme turun

02

Hal ini dipengaruhi menurunnya pendapatan ruta dan rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan

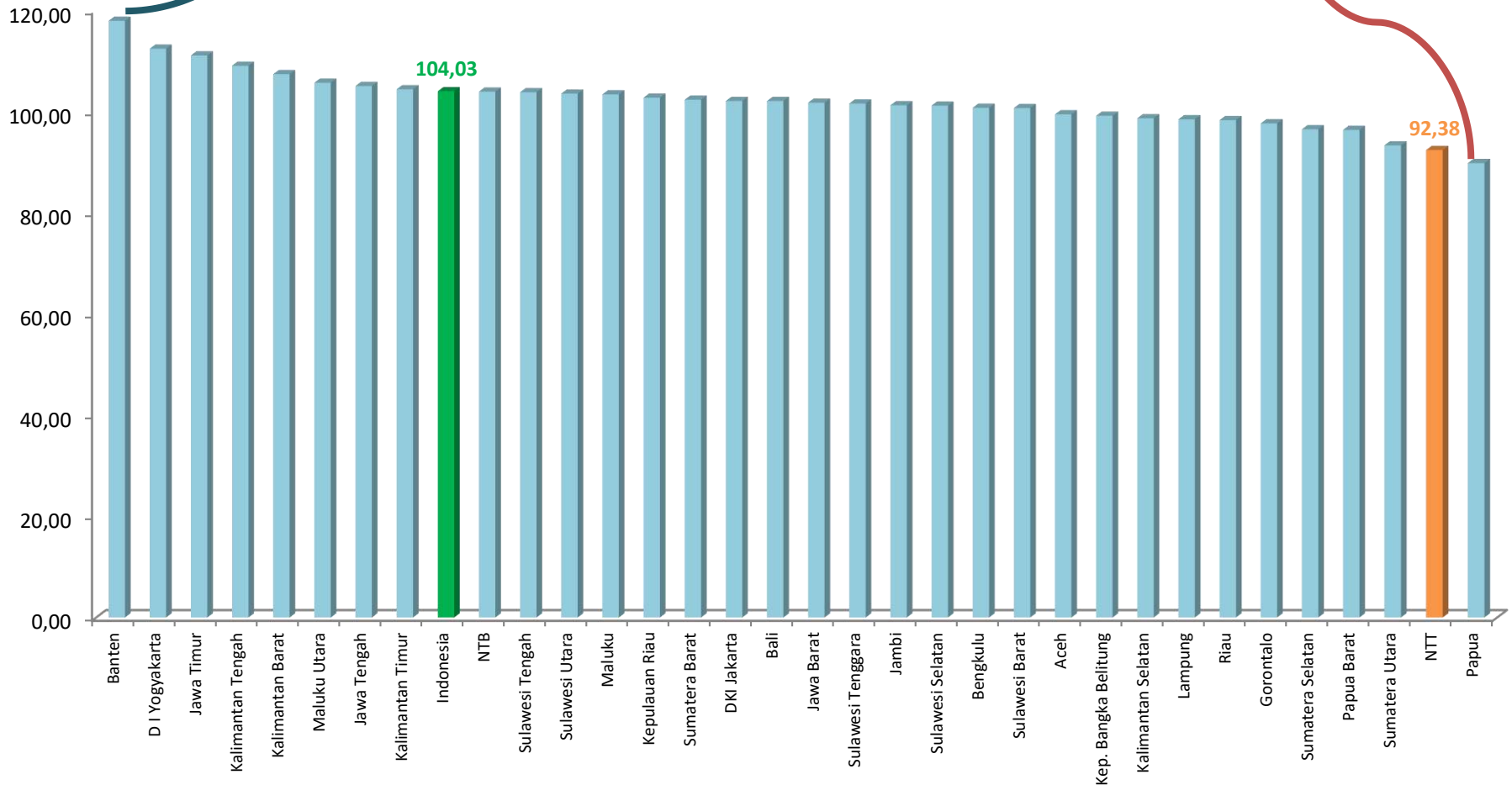


Perkiraan ITK Triwulan I-2019

Nasional dan Provinsi

Banten memiliki perkiraan nilai ITK tertinggi (117,97)

Papua memiliki perkiraan nilai ITK terendah 89,80





ITK Triwulan IV-2018 dan Perkiraan ITK Triwulan I-2019 Tingkat Nasional dan Provinsi

No	Provinsi	Trw IV-2018	Perkiraan Trw I-2019	No	Provinsi	Trw IV-2018	Perkiraan Trw I-2019
1	Aceh	103,27	99,45	18	NTB	109,90	103,95
2	Sumatera Utara	110,62	93,31	19	NTT	132,50	92,38
3	Sumatera Barat	104,75	102,35	20	Kalimantan Barat	107,52	107,40
4	R i a u	100,92	98,30	21	Kalimantan Tengah	105,39	109,07
5	J a m b i	114,56	101,25	22	Kalimantan Selatan	105,92	98,68
6	Sumatera Selatan	105,66	96,50	23	Kalimantan Timur	106,79	104,41
7	Bengkulu	98,71	100,76	24	Sulawesi Utara	120,96	103,55
8	Lampung	106,45	98,47	25	Sulawesi Tengah	98,44	103,83
9	Kep, Bangka Belitung	104,08	99,17	26	Sulawesi Selatan	107,02	101,18
10	Kepulauan Riau	112,02	102,76	27	Sulawesi Tenggara	103,00	101,60
11	DKI Jakarta	116,11	102,09	28	Gorontalo	110,35	97,67
12	Jawa Barat	108,24	101,76	29	Sulawesi Barat	104,48	100,70
13	Jawa Tengah	110,17	105,07	30	Maluku	116,31	103,40
14	DI Yogyakarta	114,28	112,45	31	Maluku Utara	100,15	105,71
15	Jawa Timur	113,83	111,11	32	Papua Barat	110,33	96,37
16	Banten	111,35	117,97	33	Papua	119,51	89,80
17	B a l i	120,96	102,09		Indonesia	110,54	104,03



Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang



pst5300@bps.go.id



(0380) 826289, 821755



BPS Provinsi NTT



(0380) 833124

Terima Kasih
ntt.bps.go.id

